

PERAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS POKOK GURU: PENELITIAN TINDAKAN SEKOLAH.

Nirwana Pohan

Sekolah Dasar Negeri 49 Banda Aceh
pohannirwana@gmail.com

Yulia Elfrida Yanty Siregar

Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
yulyasiregar@gmail.com

Abstract: This study aims to reveal the role of supervision of the principal against the implementation of the basic tasks of the teachers in planning, implementing and evaluating the learning process. This research uses Action Research Approach. The results of this research show the results of supervision exercised principals can improve the implementation of the basic tasks of teachers. This also proves that the supervision of the head of school and individual meetings with each teacher to merefleksi learning process had a very important role in enhancing the implementation of the basic tasks of teachers. The implications of this research if a supervision role principals are always carried out, then the learning process in the classroom will give good feedback between teacher and students..

Keyword : Supervision, Head Of School, Research Actions

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peranan supervisi kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas pokok guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan Pendekatan *Action Research*. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru. Hal ini juga membuktikan bahwa supervisi kepala sekolah dan pertemuan individual dengan masing-masing guru untuk merefleksi proses pembelajaran punya peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru. Implikasi dari penelitian ini jika peran supervisi kepala sekolah selalu dilaksanakan, maka proses pembelajaran di kelas akan memberi *feedback* yang baik antara guru dan siswa.

Kata Kunci : Supervisi, Kepala Sekolah, Penelitian Tindakan

PENDAHULUAN

Kepala sekolah adalah pemegang kunci keberhasilan keberlangsungan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya (Ekosiswoyo, 2016; Fitrah, 2017; Ramadoni, Kusmintardjo, & Arifin, 2016).

Sebagai orang yang punya peranan, kepala sekolah bertanggung jawab membantu, membimbing dan mengarahkan guru-guru yang mendapat kesulitan dalam pelaksanaan tugas.

Proses kegiatan membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi guru tersebut dinamakan supervisi. Supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah secara efektif dan berkelanjutan diharapkan akan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap guru-guru dalam usahanya memperbaiki dan meningkatkan cara kerja mereka dari waktu ke waktu (Ariana, Dantes, & Lasmawan, 2015; Bogler & Nir, 2015; Mette, Range, Anderson, Hvidston, & Nieuwenhuizen, 2015).

Kepala sekolah dan guru juga merupakan komponen yang memegang peranan dalam bidang pendidikan. Keberhasilan pendidikan lebih banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya (Ardi, 2017; Daharnis & Ardi, 2016). Sebagai komponen penting dalam pendidikan di sekolah terdapat 5 tugas pokok yang harus dikerjakan oleh setiap guru, antara lain: (1) menjabarkan isi kurikulum, yaitu tugas guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, seperti menyusun program tahunan, semesteran, mingguan sampai ke program harian; (2) melaksanakan pembelajaran, yakni tugas guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, dengan memilih metode, penggunaan alat/media dalam pembelajaran; (3) melaksanakan

evaluasi/penilaian; (4) melaksanakan tugas dengan rasa tanggung jawab; (5) melaksanakan disiplin dalam arti luas (Ramadoni et al., 2016; Yunus, 2015).

Supervisi merupakan salah satu fungsi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam melaksanakan pengajaran. Sehubungan dengan pentingnya aktifitas supervisi sekoalah yang berkaitan dengan peningkatan kualitas guru pada khususnya dan peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. (Dedi Lazwardi, 2016)

Supervisi adalah usaha memberikan layanan kepada guru-guru baik secara individu maupun secara berkelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran. Kata kunci dari pemberian supervisi pada akhirnya ialah memberikan layanan dan bantuan. (Sahertian, 2010)

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan. Penelitian tindakan meliputi : (a) perencanaan tindakan berdasarkan kepada permasalahan yang dihadapi; (b) pelaksanaan tindakan; (c) pengamatan dan pengumpulan data; (d) analisis data hasil penelitian; (e) refleksi (perenungan) hasil analisis; (f) perubahan/revisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya.

Kegiatan penelitian ini terdiri dari 2 (dua) siklus. Pada setiap siklus dilakukan

perencanaan tindakan, pelaksanaan/observasi, analisis data dan refleksi.

Subjek dalam Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini adalah guru-guru Sekolah Dasar yang berjumlah 9 orang, terdiri dari 6 orang guru kelas, 1 orang guru Bahasa Daerah, 1 orang guru Agama, 1 orang guru Penjas.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah : (1) data tentang pelaksanaan tugas pokok guru dalam merencanakan pembelajaran; (2) data tentang pelaksanaan tugas guru dalam proses belajar mengajar; (3) data tentang pelaksanaan tugas guru dalam mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Dari ketiga sumber data di atas diperoleh data tentang pelaksanaan tugas pokok guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini adalah wawancara, angket, dan pengamatan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa lembar pengamatan untuk mengamati pelaksanaan tugas pokok guru dalam merencanakan pembelajaran digunakan lembar pengamatan terhadap RPP dan batas pelajaran. Agar mengamati pelaksanaan pembelajaran digunakan lembar pengamatan terhadap pelaksanaan tugas guru dalam kegiatan membuka dan menutup pembelajaran, penyampaian materi, penggunaan metode, alat/media

pembelajaran. Serta untuk mengamati pelaksanaan evaluasi pembelajaran digunakan lembar pengamatan terhadap analisis soal, analisis buku nilai, dan program tindak lanjut yang disusun guru.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data antara lain, data masing-masing indikator yang dianggap besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan tugas pokok guru.

Pelaksanaan tugas pokok guru diamati dan dianalisis berdasarkan fakta yang ada atau terlaksana. Indikator yang sudah terlaksana diberi bobot nilai sesuai dengan kenyataan yang diamati.

HASIL

Pelaksanaan tugas guru dalam merencanakan pembelajaran akan dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun guru. Pelaksanaan tugas guru dalam proses pembelajaran akan dilihat dari kegiatan membuka, kegiatan inti, dan kegiatan menutup pembelajaran, penyampaian materi, penggunaan metode, alat/media pembelajaran. Data tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran akan diamati dari analisis soal, analisis buku nilai, dan program tindak lanjut yang disusun guru.

Tabel 1. Pelaksanaan Tugas Pokok Guru pada Tindakan Siklus I

Aspek Observasi	Karakteristik Guru			
	Guru Kelas	Agama	Penjaskes	Bahasa Daerah
Perencanaan Pembelajaran				
RPP	65	70	65	60
Silabus	68	70	65	65
Buku Kurikulum 2013	70	70	70	70
Batas Pelajaran	68	65	65	69
Alat/Media Pembelajaran	60	60	70	65
Pelaksanaan Pembelajaran				
Kegiatan membuka Pelajaran	70	60	65	65
Penyampaian Materi	70	69	70	65
Penggunaan Metode	65	63	60	65
Penggunaan Media/Alat Peraga	60	60	70	70
Kegiatan menutup Pembelajaran	70	70	68	70
Evaluasi Pembelajaran				
Analisis Butir Soal	60	60	65	60
Analisis Hasil Evaluasi	65	65	65	60
Refleksi Diri	65	69	70	65
Buku Nilai Program Tindak Lanjut	60	70	65	65
Jumlah	65,4	65,7	66,6	65,2
Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik

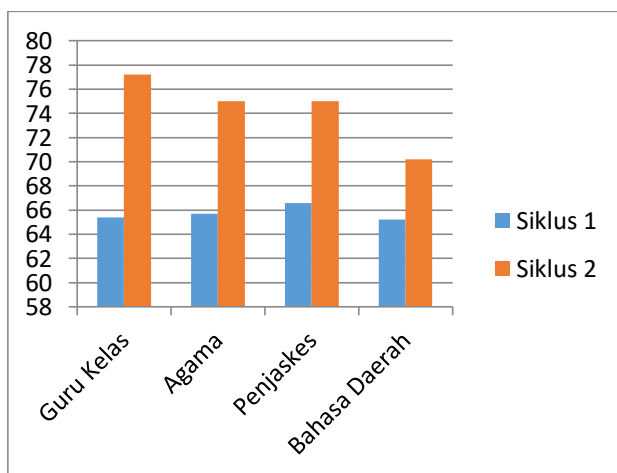
Berdasarkan data hasil pengamatan terlihat bahwa diperlukan perbaikan terhadap pelaksanaan tugas pokok guru. Sehingga penelitian ini perlu di tindak lanjutkan ke siklus kedua. Setelah dilakukan refleksi/perenungan, selanjutnya mengadakan pertemuan individual dengan masing-masing guru, dan memberi arahan dan petunjuk serta menyepakati untuk diadakan tindakan supervisi berikutnya dengan melakukan perbaikan sesuai refleksi. Supervisi ini akan didahului dengan kegiatan

demonstrasi mengajar oleh kepala sekolah, perbaikan menyusun RPP. Setelah demonstrasi mengajar yang dilakukan kepala sekolah, diadakan diskusi bersama guru untuk menjadi tindak lanjut perbaikan.

Koreksi dan penguatan yang disepakati pada diskusi tersebut menjadi catatan pada pelaksanaan supervisi berikutnya.

Tabel 2. Pelaksanaan Tugas Pokok Guru pada Tindakan Siklus II

Aspek Observasi	Karakteristik Guru			
	Guru Kelas	Agama	Penjaskes	Bahasa Daerah
Perencanaan Pembelajaran				
RPP	85	80	75	70
Silabus	73	75	80	75
Buku Kurikulum 2013	70	70	70	70
Batas Pelajaran	80	75	75	79
Alat/Media Pembelajaran	80	80	80	75
Pelaksanaan Pembelajaran				
Kegiatan membuka Pelajaran	80	75	80	70
Penyampaian Materi	80	79	73	75
Penggunaan Metode	80	73	70	75
Penggunaan Media/Alat Peraga	80	80	75	73
Kegiatan menutup Pembelajaran	75	73	78	73
Evaluasi Pembelajaran				
Analisis Butir Soal	70	70	72	65
Analisis Hasil Evaluasi	75	77	75	75
Refleksi Diri	80	80	75	70
Buku Nilai Program Tindak Lanjut	73	70	70	73
Jumlah	77,2	75	75	72,7
Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik



Gambar 1. Pelaksanaan Tugas Pokok Guru pada Tindakan Siklus I dan Sikulus II

Berdasarkan data hasil pengamatan pada grafik di atas, terlihat bahwa semua guru telah melaksanakan tugas pokoknya dengan

baik. Semua guru telah melakukan tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran sesuai hasil refleksi

dan berdiskusi dengan kepala sekolah beserta guru terlihat aktif merancang pembelajaran, terlihat aktif dan kreatif mengupayakan alat/media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Semua guru telah

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat studi pendahuluan, menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas pokok guru SD Negeri 49 Banda Aceh, belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Terindikasi bahwa adanya beberapa guru yang belum menyusun perencanaan pembelajaran, belum menggunakan alat/media dalam pembelajaran, belum menyusun program evaluasi pembelajaran yang dikerjakan dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian tindakan siklus pertama, diperoleh data bahwa telah ada peningkatan terhadap pelaksanaan tugas pokok guru. Namun masih tergolong jauh dari harapan yang sesungguhnya. Agar pelaksanaan tugas pokok guru dapat terlaksana dengan baik, maka kepala sekolah mengadakan pertemuan individual dengan masing-masing guru yang diamati untuk membicarakan pelaksanaan tugas pokok guru yang bersangkutan, memberi arahan dan petunjuk serta

memperlihatkan usahanya melaksanakan evaluasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

menyepakati untuk diadakan tindakan supervisi berikutnya.

Agar lebih maksimalnya hasil pembinaan/supervisi kepala sekolah ini, maka diadakan kegiatan demonstrasi mengajar oleh kepala sekolah. Untuk membantu pelaksanaan tugas guru, kepala sekolah perlu menunjukkan bagaimana cara mengajar yang baik dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak Sekolah Dasar. Setelah kegiatan pada siklus I selesai, diadakan diskusi mengenai demonstrasi mengajar yang pertunjukkan kepala sekolah. Perbaikan dan penguatan yang disepakati pada diskusi tersebut menjadi catatan pada pelaksanaan supervisi berikutnya.

Temuan lainnya dari penelitian ini masih diperlukan adanya perbaikan mengenai kemampuan guru dalam menyusun soal-soal yang berbasis High Order Thinking Skill, menggunakan metode pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan sikap saintifik pada diri siswa. Serta terlihat siswa

masih merasa kurang percaya diri dalam mengeksplorasi lingkungan di sekitarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian tindakan siklus kedua, hasil supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah dapat meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru. Hal ini membuktikan bahwa supervisi kepala sekolah dan pertemuan individual dengan masing-masing guru untuk merefleksi proses pembelajaran punya peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru.

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh positif supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru (Uli, 2012). Penelitian lainnya juga dibuktikan oleh Hadis (2005) yang menunjukkan, bahwa terdapat kontribusi antara supervisi kepala sekolah dan profesionalisme guru, serta mutu proses dan hasil belajar peserta didik terhadap mutu pembelajaran ialah signifikan dan tingkat korelasinya adalah sedang, yaitu 0,460.

KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan dilaksanakan supervisi kepala sekolah, dapat meningkatkan pelaksanaan tugas pokok guru. Semua guru telah mempunyai tanggung jawab terhadap perencanaan pembelajaran, *transfer of*

knowledge kepada siswa, hingga menyusun evaluasi proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika ada *feedback* antara guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Z., & Erlamsyah, E. (2017). Peningkatan Kualitas Penulisan Artikel Ilmiah bagi Kepala Sekolah. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 1(1), 25–34.
- Ariana, I. W., Dantes, N., & Lasmawan, I. W. (2015). Kontribusi supervisi kepala sekolah, motivasi berprestasi dan komitmen kerja terhadap kinerja guru di gugus sekolah VIII Kecamatan Abang. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1).
- Bogler, R., & Nir, A. E. (2015). The contribution of perceived fit between job demands and abilities to teachers' commitment and job satisfaction. *Educational Management Administration & Leadership*, 43(4), 541–560.
- Daharnis, D., & Ardi, Z. (2016). The Compatibility Student Choice of University Majoring; A Preliminary Studies. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 101–109.
- Dedi Lazward, Implementasi Supervisi Pendidikan Di Sekolah/Madrasah. *Jurnal Kependidikan Islam*. Doi: [Http://Dx.Doi.Org/10.24042/Alidarah.V6i1.794](http://Dx.Doi.Org/10.24042/Alidarah.V6i1.794)
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2).
- Hadis, A. 2005. Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah, Profesionalisme, dan Kinerja

- Guru terhadap Mutu Proses dan Hasil Belajar Siswa di SMAN Kota Bandung. *Jurnal Mimbar Pendidikan*. No. 2/XXIV/ 2005. H. 40-46
- Mette, I. M., Range, B. G., Anderson, J., Hvidston, D. J., & Nieuwenhuizen, L. (2015). Teachers' Perceptions of Teacher Supervision and Evaluation: A Reflection of School Improvement Practices in the Age of Reform. *Education Leadership Review*, 16(1), 16–30.
- Ramadoni, W., Kusmintardjo, K., & Arifin, I. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru (Studi Multi Kasus di Paud Islam Sabilillah dan Sdn Tanjungsari 1 Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(8), 1500–1504.
- Sahertian, Piet A. (2010). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uli Uslihatul Auliya, Partono Thomas, Lyna Latifah. (2012). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Economic Education Analysis Journal*